

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan literasi sains siswa SMK yang mendapatkan pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat dengan metode Saintifik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat tanpa metode Saintifik.
2. Hampir seluruh siswa memiliki minat dan motivasi terhadap proses pembelajaran. Hampir seluruh siswa setuju dengan manfaat yang dirasakan selama proses pembelajaran fisika menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat dengan Metode Saintifik yaitu lebih memahami aplikasi penerapan sains dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, berlatih dalam melakukan kegiatan ilmiah. Hampir seluruh siswa setuju dengan adanya keterkaitan antara penerapan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat dengan metode Saintifik untuk meningkatkan kemampuan literasi sains. Tanggapan guru setuju bahwa model pembelajaran sains teknologi masyarakat dengan metode saintifik dapat membuat minat dan motivasi siswa selama proses pembelajaran lebih baik. Guru setuju dengan manfaat yang dirasakan siswa selama proses pembelajaran fisika menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat dengan Metode Saintifik yaitu siswa dapat memahami aplikasi sains dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, serta guru setuju bahwa ada keterkaitan antara penerapan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat dengan metode Saintifik untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Pelaksanaan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat dengan metode Saintifik memerlukan manajemen waktu yang tepat agar dapat berjalan dengan baik terutama pada tahapan pembentukan/pengembangan konsep terlebih jika dilakukan dengan eksperimen yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan aplikasi konsep yang menuntut siswa untuk mengadakan analisis terhadap suatu fenomena atau permasalahan, pada umumnya siswa membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Tahapan mengajukan pertanyaan, melakukan percobaan dan mengasosiasi perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru karena ketiganya berperan penting untuk menunjang pembentukan konsep serta melatih kemampuan aspek proses literasi sains siswa yang meliputi mengidentifikasi pertanyaan ilmiah, menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah untuk menarik kesimpulan. Dari hasil proses pembelajaran diketahui bahwa siswa masih belum terbiasa dalam mengajukan pertanyaan dengan baik, siswa masih memerlukan pendampingan intensif ketika melakukan percobaan dan mengasosiasi dan merumuskan kesimpulan dari hasil percobaan.
3. Upaya meningkatkan kemampuan literasi sains pada aspek proses sains yang berguna dalam pembentukan konten sains memerlukan adanya kegiatan percobaan maka diperlukan saran dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan percobaan karena dari hasil temuan peneliti diketahui bahwa terdapat alat percobaan yang kurang dapat berfungsi dengan baik serta ruang laboratorium yang tidak terawat sehingga kegiatan percobaan dilakukan di kelas.